

ABSTRAK

Riri Mardiani (2025). Penerapan Terapi Uap Menggunakan *Peppermint Oil* untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien Asma di PKM Simpang Tiga. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Pekanbaru, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Wiwiek Delvira, S.Kep., M.Kep, (II) Ns. Syafrisar Meri Agritubella, M.Kep..

Asma merupakan penyakit pada saluran pernapasan yang ditandai dengan gejala kambuhan seperti sesak napas, mengi, dan penumpukan sekret yang dapat mengganggu jalan napas. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi non farmakologis yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah terapi uap menggunakan nebulizer dengan *peppermint oil*. **Tujuan** karya tulis ilmiah ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan terapi uap *peppermint oil* dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien asma. **Metode** yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan dua subjek penelitian dan dilakukan pada tanggal 13-19 maret 2025. Terapi uap dilakukan dengan pemberian nebulizer menggunakan *peppermint oil* dan NaCl 0,9% selama 15 menit setiap pagi dan sore selama tiga hari di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga. Observasi dilakukan terhadap frekuensi pernapasan, bunyi mengi (wheezing), dan konsistensi sekret sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil** menunjukkan adanya peningkatan bersihan jalan napas pada kedua subjek: sekret berubah dari kental menjadi encer, frekuensi pernapasan menurun (subjek 1 dari 25x/menit menjadi 20x/menit; subjek 2 dari 24x/menit menjadi 21x/menit), serta penurunan bunyi wheezing. Kesimpulannya, terapi uap menggunakan *peppermint oil* efektif dalam membantu mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien asma. Diharapkan penelitian ini dapat diterapkan untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien asma.

Kata Kunci: Asma, Bersihan Jalan nafas tidak efektif, Nebulizer, *Peppermint Oil* Terapi Uap

ABSTRACT

Riri Mardiani (2025). The Application of Steam Therapy Using Peppermint Oil to Overcome Ineffective Airway Clearance in Asthma Patients at Puskesmas Simpang Tiga. Case Study Scientific Paper, Diploma III Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau. Supervisors: (I) Ns. Wiwiek Delvira, S.Kep., M.Kep., (II) Ns. Syafrisar Meri Agritubella, M.Kep.

Asthma is a respiratory disease characterized by recurrent symptoms such as shortness of breath, wheezing, and mucus accumulation that can obstruct the airway. One of the common nursing problems that arises is ineffective airway clearance. A non-pharmacological intervention that can be used to address this issue is steam therapy using a nebulizer with peppermint oil. The aim of this scientific paper is to describe the application of steam therapy with peppermint oil in overcoming ineffective airway clearance in patients with asthma. The method used is a descriptive case study involving two research subjects, conducted from March 13 to 19, 2025. The steam therapy was administered using a nebulizer with peppermint oil and 0.9% NaCl for 15 minutes every morning and evening for three days at the working area of Puskesmas Simpang Tiga. Observations were made on respiratory rate, wheezing sounds, and mucus consistency before and after the intervention. The results showed an improvement in airway clearance in both subjects: mucus changed from thick to thin, respiratory rate decreased (subject 1 from 25 breaths/minute to 20 breaths/minute; subject 2 from 24 breaths/minute to 21 breaths/minute), and wheezing was reduced. In conclusion, steam therapy using peppermint oil is effective in helping to improve airway clearance in asthma patients. This study is expected to be applicable in addressing the problem of ineffective airway clearance in asthma patients.

Keywords: Asthma, Ineffective Airway Clearance, Nebulizer, Peppermint Oil, Steam Therapy